

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses sadar dan terencana dari setiap individu maupun kelompok untuk membentuk pribadi yang baik dan mengembangkan potensi yang ada dalam upaya mewujudkan cita-cita dan tujuan yang diharapkan.<sup>1</sup> Manusia sangat membutuhkan pendidikan karena pendidikan mempunyai tugas untuk menyiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa dan negara serta sebagai cahaya penerang untuk menentukan arah, tujuan, pedoman, dan makna kehidupan. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila guru mampu mewujudkan suatu proses belajar mengajar yang baik. Salah satu yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari kegiatan siswa yang berupa minat belajar. Faktor yang dapat mempengaruhinya adalah tidak adanya minat seseorang terhadap suatu mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, bila bahan

---

<sup>1</sup> Middy Boty dan Ari Handoko, *Hubungan Kreativitas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4, Nomor 1, juni 2018.

pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

Hilgart memberi rumusan minat yaitu sebagai berikut: *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*".

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia malu-malu untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut

Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh S. Nasution bahwa pelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat. Anak-anak malas, tidak belajar, gagal karena tidak ada minat.<sup>2</sup> Firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat : 11

---

<sup>2</sup> S. Nasution, *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*. (Bandung: Jemmars, 1998) , hal. 58

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

*Artinya : katakanlah (muhammad), "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa perubahan pada diri seseorang tidak akan terwujud apabila tidak disertai dengan usaha pada dirinya. Begitu juga halnya siswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan mendapatkan prestasi yang diharapkan apabila tidak disertai dengan kemauan yang kuat untuk belajar dalam diri siswa.

Tinggi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Karena sebagian besar siswa menyatakan bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah pelajaran yang membosankan yang hanya berisikan cerita sejarah, sehingga guru dituntut untuk memberikan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode yang kreatif dan inovatif sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah membangkitkan minat anak didik, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya anak didik terhadap pelajaran, dan meningkatkan kepentingan mata pelajaran bagi mereka. Sehingga sesuatu yang penting dalam kegiatan belajar dan untuk mempertahankan perhatian di perlukan motivasi sehingga kegiatan belajar berlangsung dan berhasil baik.

Motivasi merupakan faktor dominan yang dapat mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang di inginkan. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasi, intensitas dan usaha yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya.

Faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi sangat penting dalam upaya peningkatan hasil belajar. Motivasi dapat berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari orang lain. Dalam hal belajar peserta didik akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan keinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka peserta didik akan tergerak dan terarah sikap dan perilakunya dalam belajar.

Upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, dalam pelaksanaannya kerap kali berbeda dengan yang telah dikonsepsi. Hal ini biasanya disebabkan oleh sarana-prasarana yang kurang memadai, masih ditemuinya guru yang kurang berkompeten di bidangnya/ kurang menguasai materi, kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, metode dan strategi belajar yang monoton, pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*) dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, diperlukan langkah-

langkah untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan dalam pembelajaran di kelas. Sehingga dapat terwujud pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu kreativitas. Munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas), dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan. Kreativitas juga harus dikembangkan, dengan kreativitas guru dalam mengajar itulah yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut kreatif, profesional dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pengajarannya akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan mendapatkan informasi.

Keberhasilan kegiatan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar melainkan sangat dipengaruhi oleh kreativitas peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan aktivitas yang timbul dari peserta didik yang

akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan ketrampilan yang akan mengarah pada peningkatan hasil belajar.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang materinya berisikan peristiwa sejarah masa lalu, sehingga yang digunakan guru disekolah sering terjebak menggunakan metode pengajaran yang digunakan lebih mengarah kepada metode ceramah atau cerita saja. padahal kedua metode tersebut dapat mendatangkan kebosanan bagi siswa. Pembelajaran yang seperti ini cukup kontekstual dari sisi kebutuhan siswa untuk belajar mengembangkan dirinya, sebab belajar yang berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan dirinya, sebab belajar yang berangkat dari kebutuhan siswa akan mudah membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran tersebut, sehingga mereka dapat meraih prestasi yang lebih optimal.

Sejarah Kebudayaan Islam, merupakan pelajaran yang memiliki peran penting untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang keislaman, karena tujuannya adalah *pertama*, untuk mengetahui dan memahami sejarah peradapan Islam. *Kedua*, mengenal tokoh-tokoh penting yang berkontribusi dalam memajukan dan memperluas peradapan Islam. Dengan tujuan tersebut peserta didik dapat membangun daya intelektual dalam memahami kisah-kisah sejarah Islam dan dapat menumbuhkan

kecintaan kepada para tokoh-tokoh keislaman sehingga peserta didik dapat meneladaninya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Al Huda Bandung dalam upaya meningkatkan minat, motivasi, kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terangkum dalam judul: **Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Di Mts Al Huda Bandung Tulungagung.**

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti didalam melaksanakan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik.
2. Peserta didik merasa bosan dan jenuh ketika mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
3. Rendahnya Motivasi belajar peserta didik.
4. Rendahnya Kreatifitas Pendidik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
5. Kurangnya Perhatian Peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>3</sup> Siti Nur Azizeh, *Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Intidaiyah*. Al-Insiroh :Jurnal Studi Keislaman Vol. 7, No. 1, Maret 2021.

## **2. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VIII mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2. Penelitian ini hanya meneliti Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Kreatifitas Belajar terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kreatifitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
4. Untuk menjelaskan pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kreatifitas belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna pada berbagai pihak, yaitu secara:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan khasanah keilmuan yang di mungkinkan dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam pengoptimalan minat

belajar, motivasi belajar dan kreatifitas belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Hasil penelitian ini, sebagai dasar kebijakan agar memiliki ciri khas dan mempunyai keunggulan dibanding dengan sekolah lain dan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk meningkatkan mutu sekolah, agar menjadi sekolah yang unggulan dalam mencetak peserta didik yang berprestasi dan mandiri dalam belajar.

### b. Bagi Guru MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Sebagai bahan refleksi dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan untuk lebih memacu guru dalam membangkitkan motivasi serta kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga mampu memberikan strategi pembelajaran yang baik bagi siswa supaya lebih rajin dalam belajar demi mencapai hasil belajar yang baik.

### c. Bagi Peserta Didik MTs Al Huda Bandung Tulungagung

Dapat dijadikan tambahan kepustakaan pada kategori bidang karya ilmiah dan juga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk lebih giat belajar lagi supaya mendapat hasil yang belajar yang baik.

### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik, dan wawasan bagi peneliti dalam menyusun karya ilmiah berupa skripsi.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyelidikan selanjutnya.<sup>4</sup>

### 1. Ha (Hipotesis Alternatif)

- a. Ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung
- b. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung
- c. Ada pengaruh kreatifitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung
- d. Ada pengaruh minat belajar motivasi belajar dan kreatifitas belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung

### 2. Ho (Hipotesis Nihil)

---

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). Hal. 104

- a. Tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.
- d. Tidak ada pengaruh minat belajar motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

## **G. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah “Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas Belajar, terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung”, yaitu sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Minat Belajar**

Menurut Muhibbin Syah Minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Sedangkan Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Anak yang memiliki niat belajar berarti ia berusaha memperoleh perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang diperoleh setelah melalui suatu proses belajar itu meliputi keseluruhan tingkah lak. Jika seseorang memiliki minat belajar, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara keseluruhan dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya.<sup>5</sup>

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi dalam diri peserta didik yang saling memengaruhi sehingga mampu mendorong peserta didik untuk belajar atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya motivasi, tujuan belajar tidak akan tercapai secara optimal, motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar pada anak, karena motivasi adalah tenaga penggerak aktivitas anak secara individual atau kelompok.

c. Kreatifitas belajar

Secara harfiah, makna kata kreativitas berisi tentang kata kreatif yang diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan, memiliki, daya cipta. Proses pembelajaran memerlukan adanya ketrampilan atau kreativitas yang profesional dan seorang guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat mencapai kondisi pembelajaran belajar yang baik

---

<sup>5</sup> Musliaty M, *Media Pembelajaran Visual Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah*. *Kuriositas : Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* Vol 11 No. 1, Juni 2018. Hal 52-53

dalam kelas dengan maksud untuk mencapai pembelajaran yang optimal pada dasarnya kondisi belajar yang menyenangkan akan membutuhkan kreativitas siswa itu sendiri.<sup>6</sup>

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.<sup>7</sup>

e. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Sejarah merupakan hasil kejadian yang manusia rasakan serta Pikirkan kemudian dibuat bukti berupa tulisan, rekaman lisan atau peninggalan disuatu tempat tertentu. Sejarah kebudayaan Islam sebagai cerita masa lalu yang menjadi akar atau asal suatu peristiwa tertentu. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sering menggunakan metode konvensional, yaitu metode ceramah dengan mengedepankan penyampaian fakta-fakta atau peristiwa sejarah. Pandangan tersebut berdampak pada munculnya rasa bosan dan kurang tertarik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>6</sup> Middy Boty dan Ari Handoyo, *Hubungan Kreativitas dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Mi Ma'had Islamy Palembang*. Jurnal Ilmiah PGMI Volume 4, Nomor 1, Juni 2018. Hal 44-45

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 47

## **2. Penegasan Operasional**

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul penelitian “Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik di MTs Al Huda Bandung Tulungagung” adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada seberapa besar pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik. Dengan demikian setelah pendidik memahami pentingnya minat belajar, motivasi belajar dan kreativitas belajar pada proses pembelajaran, diharapkan pendidik mampu menumbuhkan minat peserta didik serta meningkatkan motivasi dan lebih kreatif maupun inovatif dalam membangun suasana belajar yang menarik, sehingga peserta didik tertarik dan mudah memahami materi SKI

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disini untuk mempermudah dalam memahami pembahasan proposal ini maka penulis mengemukakan sistematika pembahasan. Adapun sistematika penulisan seminar proposal ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, bab ini berisi tentang pokok-pokok masalah antara lain Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

**Bab II Kajian Teori**, bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari Tinjauan Tentang Minat Belajar, Tinjauan Tentang Motivasi Belajar, Tinjauan Tentang Kreatifitas Belajar, Tinjauan Hasil Belajar SKI, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

**Bab III Metode Penelitian**, bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan terdiri dari rancangan, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik Sampling, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian**, bab ini terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian.

**Bab V Pembahasan**. bab ini berisi data hasil penelitian dan penjelasan tentang hasil penelitian

**Bab VI Penutup**, bab ini berisi penutup yang meliputi terdiri kesimpulan dan saran.